

SATUAN ACARA PELATIHAN

Nama Pelatihan	: Membaca Geguritan
Nama Mata Diklat	: Pelatihan Membaca Geguritan
Tujuan Pelatihan	: Memberikan pemahaman kepada peserta diklat tentang Geguritan dan cara membaca geguritan.
Indikator Pelatihan	: Peserta diklat dapat membaca geguritan dengan baik dan benar.
Alokasi Waktu	: 10 menit
Penulis	: Sri Ismini Istuningsih, S.Pd.
Email	: sriismini20@gmail.com

A. PENDAHULUAN

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta diklat tentang kesiapan dalam mengikuti pelatihan .
2. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang pengertian geguritan..

B. KEGIATAN INTI

1. Peserta pelatihan memperhatikan paparan yang disajikan oleh narasumber tentang geguritan dan bagaimana cara membacanya dengan baik.
2. Tanya jawab seputar materi geguritan pada kegiatan belajar mengajar pada mapel mulok Bahasa Jawa yang telah dilakukan oleh peserta pelatihan di sekolahnya masing- masing.
3. Dari hasil tanya jawab dan diskusi yang telah berlangsung, narasumber menyimpulkan materi geguritan dalam mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa.

C. PENUTUP

1. Narasumber merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan bahwasanya kita yang mempunyai kemampuan untuk berekspresi dalam membaca indah geguritan(puisi Jawa) dan diimbaskan ke siswa.
2. Memberikan penguatan dan motivasi kepada para peserta (terutama guru-guru pengajar mapel Bahasa Jawa) untuk senantiasa melakukan inovasi dalam berbagai hal agar kegiatan pembelajaran Geguritan dalam mapel Bahasa Jawa menjadi menarik dan menyenangkan.

Sumber media pelatihan:

1. Sumber:

- a. Kirtya Basa Kelas VII sebagai buku paket mapel Bahasa Jawa yang merupakan Muatan Lokal Wajib di sekolah/Madrasah Kabupaten Pacitan
- b. Kumpulan geguritan “Kidung saka Pesisir Kidul” karya Sri Ismini Istuningsih.

2. Media pelatihan:

Power point, Banner berupa paparan materi

Lampiran Materi Pelatihan:



Carane maca geguritan:

1. **Sadurunge maca geguritan sing kudu ditindakne :**

- a. Maca teks geguritan bola-bali supaya bisa ngucapake tembung-tembung kanthi bener.
- b. Mangerteni isine geguritan lan paham apa karepe geguritan saengga bisa melu ngrasakne kaya apa sing ana ing geguritan, banjur tuwuh rasa pangrasa sing ana ing geguritan.

2. Nalika maca kudu nggatekake :

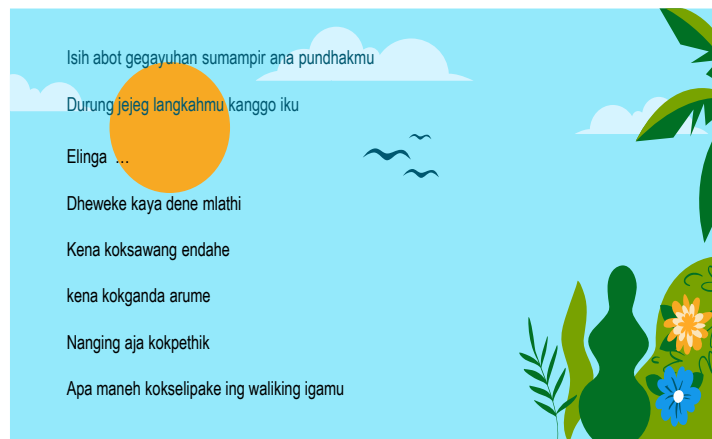
- a. **Intonasi** iku sesambungan karo dawa cendhake olehe maca, alon cepete olehe maca, lan cetha utawa lirihe olehe maca tembung ing geguritan.
- b. **Ekspresi** yaiku mobah mosiking lowah-owahan sing ana ing praen/rai lan saperangan awake nalika maca tembung ing geguritan.
- c. **Artikulasi** iku pangucapane tembung kanthi cetha, genah, bener, lan pener.

CONTOH TEKS GEGURITAN

GURIT MARANG KOMBANG

Dening: Sri Ismini Istuningsih

Kombang ...
Cah putri kuwi kaya dene mlathi
Kang nedheng-nedhenge mekrok
Cakrike endah tur nengsemake
Nanging dheweke mitramu
Dheweke dudu tresnamu
Tresnamu isih adoh ...



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Pacitan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII/Semester Dua
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : MEMBACA GEGURITAN
Alokasi Waktu : 10 menit
Penulis : Sri Ismini Istuningsih, S.Pd.
Email : sriismini20@gmail.com.

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	4.4 Mengapresiasi secara lisan dan tulis.teks puisi/geguritan	4.4.1 Membaca indah teks puisi/geguritan. 4.4.2 Menanggapi pembacaan puisi /geguritan yang dibaca temannya. 4.4.3 Menemukan relevansi pesan moral puisi/geguritan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Membaca indah teks puisi/geguritan.
2. Menanggapi pembacaan puisi /geguritan yang dibaca temannya.
3. Menemukan relevansi pesan moral puisi/geguritan dalam kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik/ Kontekstual
2. Model : Pembelajaran Berbasis Teks
3. Metode : Demonstrasi, tanya jawab, diskusi

E. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengorganisasian	
		Peserta didik	lokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, doa dan mengabsen Guru menyiapkan kondisi dan motivasi siswa dalam belajar. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi pelajaran minggu yang lalu melalui kegiatan bertanya jawab dan demonstrasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran meliputi aspek sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. 		2
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membaca teks puisi/geguritan Peserta didik mendengarkan pembacaan puisi/geguritan Peserta didik mencari pesan moral teks puisi/geguritan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya jawab tentang isi puisi/geguritan. Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral dalam teks puisi/geguritan <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari contoh teks puisi/geguritan dari kalawarti/majalah Bahasa Jawa. Peserta didik mengidentifikasi pesan moral yang ada dalam teks puisi Jawa/geguritan <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menganalisis struktur teks puisi/geguritan. Peserta didik menyimpulkan isi teks puisi. /geguritan <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca indah teks puisi/geguritan yang disediakan di buku paket Kirtya Basa. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan pembacaan puisi /geguritan temannya. Peserta didik menceritakan relevansi isi teks puisi /geguritan dengan kehidupan sehari-hari. 		6

menutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran • Guru memberi tugas sebagai perbaikan dan pengayaan • Guru menutup pelajaran 		2
---------	--	--	---

F. Sumber Belajar

1. Istuningsih Sri Ismini 2014, *Kumpulan Geguritan Kidung Saka Pesisir Kidul*, Tulungagung, Paramarta.
2. Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Umum Ejaan bahasa Jawa Huruf Latin yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Balai Bahasa
3. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2015 “Kirtya Basa Kelas VII” SMP /MTs.
4. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia:J.B. Wolter.

G. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop , Banner, alat tulis
2. Bahan : Teks Geguritan (karya guru sendiri)

H. Penilaian

1. Pengetahuan
 - a. Tehnik Penilaian : Tes lisan, penugasan (produk)
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Objektif, Tes Uraian Non Objektif/ Uraian Objektif
 - c. Kisi – kisi :

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Indikator	Rubrik Penilaian	Butir Instrumen
	menjelaskan makna kata sukar dalam teks puisi Gurit Marang Kombang		
	menjelaskan relevansi isi teks puisi Gurit Marang Kombang dengan kehidupan sehari-hari.		
	menjawab pertanyaan terkait isi teks Gurit Marang Kombang		
	menyimpulkan isi teks Gurit Marang Kombang		
	Menjelaskan pesan moral teks Gurit Marang Kombang dengan benar.		
Tes lisan: Menilai pengetahuan peserta didik tentang pesan moral Gurit Marang Kombang			

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : P1= Evaluasi Produk Dan P2= Evaluasi Unjuk Kerja/ Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Indikator	intonasi	ekspresi	artikulasi
1.	Peserta didik menyajikan hasil apresiasi dalam bentuk membaca indah geguritan			

:

Rentang Skor penilaian:

No.	Skor	intonasi	ekspresi	artikulasi
	5-80	ama dan penjedaan kurang sesuai	atar, tidak ada gerak tubuh	urang tepat/jelas pengucapannya
	1-85	ama dan penjedaan agak sesuai	erubahan wajah sudah ada, tubuh sedikit bergerak	gak berani mengungkapkan dengan jelas.
3.	5-90	ama dan penjedaan sudah lumayan bagus	erubahan mimik wajah dan gerak tubuh sudah sesuai dengan isi geguritan	engucapan jelas sudah sesuai
	1-95	ama dan penjedaan sudah bagus	udah dapat mengolah ekspresi wajah	engucapan sudah jelas dan isi dapat diterima penikmatnya

Mengetahui,
Kepala SMPN 3 Pacitan

Pacitan, 27 Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

Dra. Nur Andari, M.Pd.
NIP. 19660415 199601 2001

Sri Ismini Istuningsih, SPd.
NIP. 19711123 199702 2 001

LAMPIRAN :



MATERI

1. Tegese geguritan
Geguritan yaiku puisi Jawa gagrag anyar kang ora kaiket dening paugeran tartamtu. Sanajan ta sipate bebas, nanging isih tetep ngugemi ananing rasa kaendahan.
2. Titikane (ciri-ciri) geguritan :
 - a. Ora kaiket guru gatra, guru lagu lan guru wilangan
 - b. Isine mentes, padhet
 - c. Basane endah
 - d. Ngandhut piwulang, kritik, protes, pangarep-arep lan liyane
3. Bab-bab kang kudu digatekake supaya bisa maca geguritan kanthi becik yaiku:
 - a. Mangerteni isine geguritan sing diwaca, sarana negesi tetembungan utama
 - b. Bisa ngrasakake surasane geguritan, supaya ekspresi lan mimike bisa trep
 - c. Duwe swara sing landhung lan becik, supaya kepenak dirungokake
 - d. Pangucape tembung kudu bener, sarana maca geguritan dibolan-baleni (sukur yen nganti bisa apal)
4. Supaya bisa mengerteni isi geguritan sing kudu ditindakake :
 - a. Ngudhari / negesi tembung – tembung sing utama
 - b. Olehe maca dibolan-baleni nganti paham
 - c. Njlentrehake ukara siji lan sijine kepriye sambung rapete
 - d. Ngungkapake isi kang kinandhut ing geguritan
5. Bab-bab sing perlu digatekake anggone maca geguritan :
 - a. Olehe maca dibolan baleni (ing njero batin)
 - b. Bisa nemokake isi geguritan
 - c. Menahi tetenger (tanda-jeda)

/	:	Mandeg nanging ora suwe
/	:	Mandeg rada suwe
//	:	Mandeg
↗	:	Intonasi munggah
→	:	Intonasi datar
↘	:	Intonasi mudhun
 - d. Swara kudu los (lepas)
 - e. Anggone maca kudu kebak ekspresi

Gurit Marang Kombang
Dening: Sri Ismini Istuningsih

Kombang ...

Cah putri kuwi kaya dene mlathi

Kang nedheng-nedhenge mekrok

Cakrike endah tur nengsemake

Nanging dheweke mitramu

Dheweke dudu tresnamu

Tresnamu isih adoh ...

Isih abot gegayuhan sumampir ana pundhakmu

Durung jejeg langkahmu kanggo iku

Elinga ...

Dheweke kaya dene mlathi

Kena koksawang endahe

kena kokganda arume

Nanging aja kokpethik

Apa maneh kokselpake ing waliking igamu

Dheweke cukup dadi mitramu...

Aja kokrusak tali pamitranmu kanthi tresna

Pamitran luwih endah tinimbang katresnan

Elinga ...

isih adoh dalan sing kudu mbokpecaki

Kwarasan, Mei 2012

